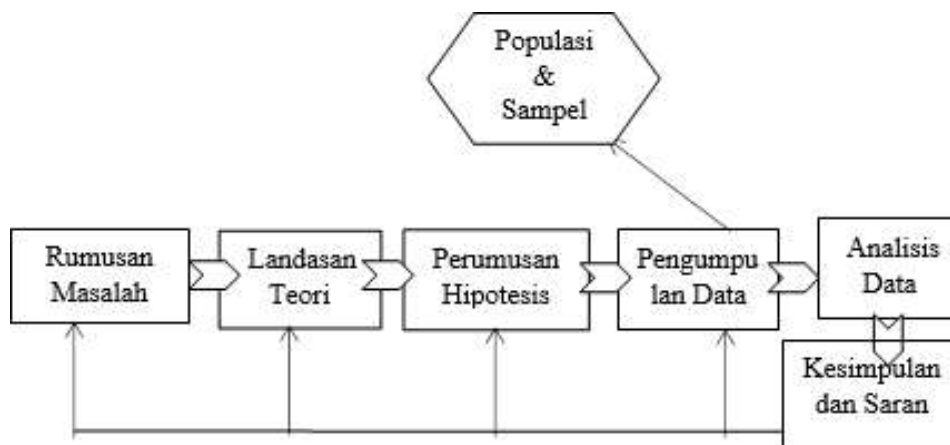


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitiannya menjadi prosedural ataupun sebuah perencanaan didalam penelitiannya yang dipergunakan sebagai langkah dan metode didalam melangsungkan penelitian. Desain penelitiannya memiliki tujuan yang bisa mendukung serta memerikan sebuah hasil dari penelitian. Penelitiannya ini memiliki tujuan didalam mengujikan pengaruh NPL dan LDR terhadap profitabilitasnya pada PT. BPR Dana Nagoya. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2012) aspek serta prosesi penelitiannya yakni ditiap penelitiannya selalu diawali dari sebuah permasalahan. Adapun desainnya didalam penelitiannya ini yakni:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Sugiyono (2012)

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitiannya ialah keseluruhan suatu yang di tetapkan penelitiannya didalam mempelajari hingga diperoleh sebuah informasi terkait hal yang dicari, lalu ditariklah sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2012). Variabelnya yang dipergunakan didalam penelitiannya ini terbagi dua yakni variabel dependen dan independen. Berdasar hipotesisnya serta modelnya, variabelnya yang dipergunakan didalam penelitiannya ini ialah :

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependennya yakni variabelnya yang terpengaruhi ataupun yang menjadikan akibatnya, dikarenakan ada variabel bebasnya (Sugiyono, 2012). Variabel dependennya ialah profitabilitas. Peneliti memakai rasio *Return On Assets* (ROA) didalam mengukur tingkatan profitabilitasnya. ROA ialah rasio yang terkait aspek profitabilitas yang memiliki fungsi didalam mengukur keefektivitasan perusahaannya didalam memperoleh laba dengan menggunakan aktivitya (Wardiah, Mia Lasmi, S.P., 2013). Adapun rumusnya (Nsobilla, 2016). :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.1 ROA

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen yakni variabelnya yang memengaruhinya perubahan ataupun munculnya variabel terikatnya (Prof. Dr. Sugiyono, 2012). Berdasar landasan teorinya serta hipotesisnya, yang menjadi variabel independennya ialah NPL dan LDR. NPL merupakan kredit yang di salurkan pada nasabahnya yang mana nasabahnya tak mampu membayar ataupun melunasi angsurannya sesuai perjanjiannya yang telah ditandatangani kedua pihaknya (Drs. Ismail, 2013).

Adapun rumusnya (Riyadi, 2011):

$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rumus 3.2 NPL
---	----------------------

LDR ialah sebuah pengukuran likuidnya dari persediaan berupa rasio pinjamannya terhadap depositnya. Rasio ini dipergunakan didalam mengukur tingkatan likuiditasnya sebuah bank. Berikut rumus LDR (Wardiah, Mia Lasmi, S.P., 2013) :

$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit+Equity}} \times 100\%$	Rumus 3.3 LDR
--	----------------------

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Rumus Skala (Ratio)
Loan to Deposit Ratio (X1)	Ratio yang mengukur seberapa besarnya kreditoleh pihak ketiga untuk perputaran kreditnya yang akan disalurkan kepada masyarakat tidak termasuk yang di berikan bank lainnya (Dr. Taswan, 2018).	$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$
Non-Performing Loan (X2)	Kreditnya yang kualitas nya kurang lancar, di ragukan, serta macet. Umumnya dikenal kredit yang sudah tidak dilakukan pembayaran sama sekali sehingga kredit yang diberikan tidak tertagihkan (Dr. Taswan, 2018).	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas dipergunakan didalam mengukur kemampuannya sebuah perusahaan didalam memperoleh laba dari aktivitasnya yang normal (Hery,2015).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

3.3 Populasi dan Sampel

Populasinya didalam penelitiannya ini ialah PT. BPR Dana Nagoya yang berlokasi dikota Batam. Metodenya didalam menentukan sampelnya ialah *non probability sampling* dengan mengaplikasikan sampel jenuh. Maka sampelnya yang dipergunakan ialah laporan keuangannya PT. BPR Dana Nagoya periode 2012–2021 dengan data triwulan.

3.4 Jenis dan Sumber Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Peneliti sudah mengaplikasikan jenis data kuantitatifnya didalam penelitiannya inidikarenakan perolehan datanya mencakup numerik yang akan dilakukan penganalisaan lebih mendalam yakni penganalisaan data. Penelitiannya ini mencakup tiga variabel yaitu NPL, LDR, dan profitabilitas.

3.4.2 Sumber Pengumpulan Data

Sumber datanya didalam penelitiannya ini ialah data sekunder yang di peroleh dari beragam sumber. Datanya itu mencakup laporan keuangannya yang dipublikasikan oleh PT BPR Dana Nagoya yang bisa didapati dari website www.ojk.go.id yang merupakan website resmi OJK serta laporannya yang terkumpulandari objek penelitiannya.

3.5 Teknik Pengumpulan data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Tekniknya didalam mengumpulkan datanya ialah melalui dokumentasi. Dokumentasinya bersumber dari beberapa dokumen yang manatertulis. Didalam penelitiannya ini di maksudkan memperoleh datanya dengan dokumentasi yakni dengan mendalami beberapa dokumen yang berkaitan dengan keseluruhan datanya

yang di perlukan didalam penelitiannya ini.

3.5.2 Instrumen yang Digunakan

Instrumennya yang dipergunakan didalam penelitiannya ini ialah laporan keuangannya yang berkaitan dengan variabelnya yang di teliti, yakni laporan informasi lain nya yang mencakup beberapa rasio keuangannya perusahaan.

3.6 Metode Analisis Data

Didalam penelitiannya yang bersifat kuantitatif ini, penganalisaan datanya menjadi aktivitas sesudah datanya dari keseluruhan respondennya sudah dikumpulkan. Keegiatannya didalam menganalisa datanya yaitu melakukan pengelompokan datanya berdasar variabelnya dan jenis respondennya, mengumpulkan tabulasi datanya berdasar variabelnya dari keseluruhan respondennya, melakukan penyajian datanya ditiap variabelnya yang diteliti, menghitung didalam menyelesaikan perumusan permasalahan, serta menghitung didalam pengujian hipotesis yang sudah di ajukan (Prof. Dr. Sugiyono, 2012).

Analisa data didalam penelitiannya ini ada dua macam, yakni statistika deskriptif dan statistika parametrik. Metode analisa datanya yang dipergunakan didalam penelitiannya ini ialah :

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif dipakai didalam menganalisa datanya dengan melakukan pendeskripsian atau menjabarkan datanya yang sudah dikumpulkan dengan tanpa bermaksud menyimpulkan yang umumnya berlaku. Statistika deskriptif dipergunakan jika penelitiannya hanya berkeinginan melakukan pendeskripsian data sampel, sertatak ingin menyimpulkan hal yang berlaku didalam populasinya dimana sampelnya itu di ambil (Prof. Dr. Sugiyono, 2012).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasiknya didalam penelitiannya ini mencakup:

3.6.3 Uji Normalitas

Ujinya ini di lakukan dengan maksud agar mengetahui nilai residunya yang diteliti terdistribusi normal ataupun tidak. Nilai residunya yang terdistribusi normal akan menyerupai bentuk kurva yang jika di gambarkan akan menyerupai lonceng (*bell-shaped curve*). Uji ini bisa di lakukan dengan *histogram regression residual* yang telah di standarkan serta perolehan *Kolmogorov- Smirnov*. Datanya di katakan normal apabila perolehan $\text{sig} > 0,05$ (Wibowo, 2012).

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dipergunakan didalam menelusuri berkorelasi atau tidaknya diantara banyaknya data yang di observasi serta di analisis berdasar ruang dan waktu, *time series* (Wibowo, 2012). Umumnya metodenya ialah *Durbin- Watson* (DW). Ada tidak nya autokorelasi berdasar pada nilai $DW > 0,05$ artinya tidak terjadinya autokorelasi.

3.6.5 Uji Multikolinearitas

Didalam persamaan regresinya tak diperbolehkan bergejala multikolinearitas, berarti tak diperbolehkan berkorelasi ataupun berhubungan yang sempurna ataupun mendekati sempurna diantara variabel bebasnya yang menghasilkan persamaannya tersebut (Wibowo, 2012). Gejala multikolinearitasnya ini bisa di ketahui melalui uji yang bisa mendeteksi dan mengujikan apakah persamaannya terjadi gejala multikolinearitas dengan kriteria jika $VIF < 10$ dan $TOL > 0,10$ maka modelnya tak bergejala multikolinearitas.

3.6.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini mengujikan perbedaannya diantara *variance residual* pada periode penelitian keperiode penelitiannya yang lain(Sujarweni, 2016). Langkah didalam memprediksikan ada tidaknya heteroskedastisitas didalam model bisa di lihat dengan gambar pada *Scatterplot*, regresinya tidaklah bergejala heteroskedastisitas apabila :

1. Titik datanya menyebarluas disekitaran angka 0.
2. Titik datanya tidaklah berkumpul namun diatas ataupun dibawah saja.
3. Penyebaran titiknya tak diperbolehkan menyerupai pola gelombang melebar lalu menyempit serta melebar kembali.
4. Penyebaran titiknya tak menyerupai pola tertentu.

3.6.7 Uji Hipotesis

Pengujiannya ini mencakup pengujian t, pengujian F, analisa linear berganda, serta koefisien determinasi.

3.6.8 Uji t

Uji t dilangsungkan didalam uji hipotesisnya secara parsial, didalam menelusuri berpengaruh tidaknya variabel independennya secara individual terhadap variabel dependennya. Pengambilan keputusan hasil uji t (Sujarweni, 2016), apabila :

- a. $\text{Sig} > 0,05$ atau t hitungunya $< t$ tabelnya maka H_0 diterima.
- b. $\text{Sig} < 0,05$ atau t hitungunya $> t$ tabelnya maka H_0 ditolak.

3.6.9 Uji F

Uji F membuktikan keseluruhan variabel independennya didalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya atau tidak.

Penentuan keputusannya (Sujarweni, 2016), jika :

- a. Sig > 0,05 atau F hitungnya < F tabelnya maka Ho diterima.
- b. Sig < 0,05 atau F hitungnya > F tabelnya maka Ho ditolak.

3.6.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Umumnya analisa ini mempunyai pola teknis serta substansinya yang menyerupai dengan analisa linear yang sederhana. Analisa linear bergandanya sendiri menyatakan bahwa sebuah hubungan linearnya diantara dua ataupun lebih variabel independennya dengan variabel dependennya. Adapun persamaan regresinya bisa menggunakan rumus berikut:

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y: Profitabilitas

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X₁: LDR

X₂: NPL

3.6.11 Koefisien Determinasi

Analisa ini dipergunakan didalam kaitannya didalam menelusuri besaran persentasenya dari pengaruh variabel bebasnya didalam model regresinya yang secara bersamaan memerikan pengaruhnya terhadap variabel terikatnya. Dinyatakan koefisienn y a di tunjukan menampilkan jauhnya model yang ada bisa menjabarkan keadaan yang sesungguhnya (Sujarweni, 2016).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya ialah sebuah tempat yang mana ditempat ini peneliti bisa memperoleh data yang di butuhkan didalam melakukan penelitian. Adapun lokasinya di laksanakan dikantor pusat PT BPR Dana Nagoya, yang berlokasi di Nagoya Newtown F No. 1-2.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitiannya berupa beberapa kegiatan seperti studi kepustakaan, penentuan judul apa yang ingin diteliti, mengumpulkan serta melakukan pengolahan data, melakukan penyusunan serta pengumpulan dari laporannya. Lama waktu didalam penelitiannya ini berawal dari bulan Maret-Agustus 2022.

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Tahun/Pertemuan ke-													
	Maret – Agustus 2022													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Studi Kepustakaan	■	■												
Menentukan Judul		■												
Mengajukan Laporan Skripsi			■											
Mengumpulkan Data				■	■	■								
Mengolah Data					■	■	■	■						
Menyusun Laporan Skripsi								■	■	■	■			
Mengumpulkan Laporan Skripsi												■	■	
Membuat dan menerbitkan Jurnal														■